

III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RT 04 RW 13 Kelurahan Linggajaya, Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya. Penelitian ini dimulai dari bulan Februari – Juli 2018. Tahapan dan waktu penelitian secara lengkap disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tahapan dan Waktu Penelitian.

Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian																			
	Februari				Maret				April				Mei				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perencanaan Penelitian	■																			
Inventarisasi Pustaka		■																		
Survey Pendahuluan			■																	
Penulisan Usulan Penelitian				■	■	■	■	■	■	■	■	■								
Seminar Usulan Penelitian											■									
Revisi Makalah UP												■	■							
Penulisan Hasil Penelitian															■	■	■	■	■	■
Seminar Kolokium																			■	
Sidang Skripsi																				■
Revisi Skripsi																				■

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey dengan menggunakan jenis pendekatan kuantitatif (statistik deskriptif) yang berfungsi menggambarkan variabel adaptasi penanganan limbah oleh RPA, perilaku masyarakat sekitar RPA, pola hubungan sosial dan pemanfaatan limbah.

Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) yakni yang berlokasi di RT. 04 RW. 13 Kelurahan Linggajaya, Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Jenis dan teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari :

- a. Data primer merupakan data yang bersumber dari hasil wawancara langsung dengan masyarakat yang berlokasi dekat usaha rumah pemotongan ayam broiler dengan menggunakan kuesioner.
- b. Data sekunder yaitu data yang bersumber dari hasil telaah dokumen, buku serta laporan-laporan yang berkaitan dengan penelitian.

3.4 Teknik Penarikan Sampel

Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) terhadap masyarakat di RT. 04 RW. 13 berdasarkan lokasi tempat tinggal terdekat dengan Rumah Potong Ayam PD. Tamansari Kota Tasikmalaya.

Adapun jumlah populasi yang berada di RT 04 RW 13 sebanyak 209 jiwa. Berdasarkan jumlah populasi tersebut, maka pada penelitian ini dilakukan penarikan sampel yang dapat mewakili populasi. Penarikan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dalam Trijono (2015) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat Kelonggaran (15%)

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat ditentukan jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(15\%)^2}$$

$$n = \frac{209}{1 + 209(15\%)^2}$$

$$n = \frac{209}{1 + 209(0,15)^2}$$

$$n = \frac{209}{1 + 209(0,0225)}$$

$$n = \frac{209}{1 + 4,7025}$$

$$n = \frac{209}{5,7025}$$

$$n = 36,66 = 37$$

3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka diperlukan suatu operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut :

1. Adaptasi adalah kemampuan makhluk hidup untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan hidupnya.
2. Rumah Potong Ayam adalah salah satu industri peternakan dimana dilakukan pemotongan ayam hidup dan mengolah menjadi karkas ayam siap konsumsi.
3. Adaptasi masyarakat terhadap keberadaan RPA adalah suatu keadaan dimana masyarakat dapat menyesuaikan dirinya terhadap dampak yang ditimbulkan oleh Rumah Potong Ayam meliputi penanganan limbah oleh RPA, perilaku masyarakat sekitar terhadap RPA dan pola hubungan sosial.
4. Perilaku penanganan limbah RPA adalah perilaku pengelola RPA dalam hal penanganan limbah padat oleh RPA, penanganan limbah cair oleh RPA dan pemanfaatan limbah oleh RPA.
5. Limbah RPA adalah buangan atau sisa yang dihasilkan dari suatu kegiatan pemotongan ayam berupa limbah cair dan limbah padat.

6. Masyarakat adalah penduduk yang berdomisili di RT 04 RW 13 Kelurahan Linggajaya, Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.
7. Masyarakat yang dijadikan responden adalah masyarakat/rumah tangga yang tempat tinggalnya berdekatan dengan RPA.
8. Perilaku masyarakat sekitar RPA adalah tingkah laku masyarakat dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan dalam hal tingkah laku terhadap bau, tingkah laku terhadap kebisingan.
9. Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar).
10. Pola hubungan sosial adalah hubungan sosial yang terjadi dalam suatu lingkungan masyarakat seperti interaksi sosial dalam hal ini adalah hubungan sosial masyarakat sekitar dengan pengelola RPA dan persetujuan masyarakat terhadap RPA.

3.6 Kerangka Analisis

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (statistik deskriptif) serta penyajian data dengan menggunakan skala likert.

Menurut Martono (2015) skala likert merupakan salah satu bentuk instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi atau sikap seseorang mengenai suatu objek. Untuk menggunakan instrumen ini, peneliti harus membuat serangkaian pernyataan mengenai objek yang akan diteliti. Kemudian responden cukup memilih jawaban yang telah disediakan di samping pernyataan tersebut, dari jawaban negatif sampai positif.

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan persepsi yang diungkapkan dengan kata-kata yang diberi skor dan dikategorikan sebagai berikut :

- a. Tinggi = 3
- b. Sedang = 2
- c. Rendah = 1

Adapun indikator pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Variabel, Sub Variabel dan Indikator penelitian Adaptasi Masyarakat Terhadap Keberadaan Rumah Potong Ayam PD. Tamansari di Kelurahan Linggajaya Kota Tasikmalaya.

Variabel	Sub Variabel	Indikator Pengukuran
Adaptasi	a. Penanganan limbah oleh RPA	1) Penanganan limbah cair oleh RPA 2) Penanganan limbah padat oleh RPA
	b. Perilaku masyarakat sekitar RPA	1) Perilaku masyarakat terhadap bau yang bersumber dari RPA 2) Perilaku masyarakat terhadap kebisingan yang bersumber dari RPA
	c. Pola Hubungan Sosial	Hubungan masyarakat sekitar dengan pengelola RPA
	d. Pemanfaatan Limbah	1) Pemanfaatan limbah cair 2) Pemanfaatan limbah padat

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui tanggapan dari responden untuk masing-masing variabel dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{interval} = \frac{(R \times SK_{ti} \times P) - (R \times SK_{tr} \times P)}{K}$$

(Sumber : Rusidi 1992, dalam Mulyadi 2016)

Keterangan :

- R = Jumlah responden
- P = Jumlah pertanyaan/item
- K = Kriteria penilaian
- SK_{ti} = Skor tertinggi
- SK_{tr} = Skor terendah

1. Penanganan Limbah oleh RPA

Untuk mengukur adaptasi masyarakat terhadap keberadaan usaha pemotongan ayam broiler berdasarkan penanganan limbah oleh RPA dengan menggunakan asumsi dasar interval kelas dan rentang kelas. Penilaian penanganan limbah dilakukan melalui indikator :

- Penanganan limbah cair oleh RPA
- Penanganan limbah padat oleh RPA

Perhitungan skor dilakukan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{interval} &= \frac{(37 \times 3 \times 7) - (37 \times 1 \times 7)}{3} \\ &= \frac{(777) - (259)}{3} \\ &= 172,67 \end{aligned}$$

Dengan nilai tersebut dapat dibuat kategori sebagai berikut :

- a. Tinggi = 604,34 – 777,00
- b. Sedang = 431,67 – 604,33
- c. Rendah = 259,00 – 431,66

2. Perilaku Masyarakat Sekitar RPA

Untuk mengukur tingkat adaptasi masyarakat terhadap keberadaan usaha pemotongan ayam broiler berdasarkan perilaku masyarakat sekitar RPA dengan menggunakan asumsi dasar interval kelas dan rentang kelas. Penilaian perilaku dilakukan melalui indikator berikut :

- Perilaku masyarakat terhadap bau yang bersumber dari RPA
- Perilaku masyarakat terhadap kebisingan yang bersumber dari RPA

Perhitungan skor dilakukan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{interval} &= \frac{(37 \times 3 \times 7) - (37 \times 1 \times 7)}{3} \\ &= \frac{(777) - (259)}{3} \\ &= 172,67 \end{aligned}$$

Dengan nilai tersebut dapat dibuat kategori sebagai berikut :

- a. Tinggi = 604,34 – 777,00
- b. Sedang = 431,67 – 604,33
- c. Rendah = 259,00 – 431,66

3. Pola Hubungan Sosial

Untuk mengukur tingkat adaptasi masyarakat terhadap keberadaan usaha pemotongan ayam broiler berdasarkan pola hubungan sosial dengan menggunakan asumsi dasar interval kelas dan rentang kelas. Penilaian hubungan sosial dilakukan melalui indikator :

- Hubungan masyarakat sekitar dengan pengelola RPA

Perhitungan skor dilakukan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{interval} &= \frac{(37 \times 3 \times 2) - (37 \times 1 \times 2)}{3} \\ &= \frac{(222) - (74)}{3} \\ &= 49,33 \end{aligned}$$

Dengan nilai tersebut dapat dibuat kategori sebagai berikut :

- a. Tinggi = 172,66 – 222,00
- b. Sedang = 123,33 – 172,65
- c. Rendah = 74,00 – 123,32

4. Pemanfaatan Limbah

Untuk mengukur tingkat adaptasi masyarakat terhadap keberadaan usaha pemotongan ayam broiler berdasarkan pemanfaatan limbah yang dilakukan oleh masyarakat dengan menggunakan asumsi dasar interval kelas dan rentang kelas. Penilaian perilaku dilakukan melalui indikator berikut :

- Pemanfaatan limbah cair
- Pemanfaatan limbah padat

Perhitungan skor dilakukan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{interval} &= \frac{(37 \times 3 \times 3) - (37 \times 1 \times 3)}{3} \\ &= \frac{(333) - (111)}{3} \\ &= 73,99 \end{aligned}$$

Dengan nilai tersebut dapat dibuat kategori sebagai berikut :

- a. Tinggi = 259,00 – 333,00
- b. Sedang = 185,00 – 258,99
- c. Rendah = 111,00 – 184,99

5. Nilai Tingkat Adaptasi Masyarakat Secara Keseluruhan

Untuk mengetahui keseluruhan nilai tingkat adaptasi masyarakat terhadap keberadaan rumah potong ayam di RT. 03 RW. 13 Kelurahan Linggajaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya, maka digunakan klasifikasi/pengelompokan sebagai berikut :

- 1) Penanganan Limbah oleh RPA
- 2) Perilaku Masyarakat Sekitar RPA
- 3) Pola Hubungan Sosial
- 4) Pemanfaatan Limbah

Perhitungan skor dilakukan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{interval} &= \frac{(37 \times 3 \times (7 + 7 + 2 + 3)) - (37 \times 1 \times (7 + 7 + 2 + 3))}{3} \\ &= \frac{(2109) - (703)}{3} \\ &= 468,67 \end{aligned}$$

Tingkat adaptasi masyarakat terhadap RPA dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a. Tinggi = 1640,34 – 2109,00
- b. Sedang = 1171,67 – 1640,33
- c. Rendah = 703,00 – 1171,66